

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian Gambaran Transfusi Darah PRC Berbasis *Patient Safety* Pada Pasien Hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran karakteristik transfusi PRC berbasis *patient safety* pada pasien hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta tahun 2024 berdasarkan usia terbanyak 45-64 tahun 24 (72,7%), jenis kelamin laki-laki 14 (57,6%), golongan darah ABO rhesus dengan golongan darah terbanyak B rhesus positif 15 (45,5%).
2. Gambaran transfusi darah PRC berbasis *patient safety* pada pasien hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta tahun 2024 paling banyak adanya riwayat transfusi sebelumnya yaitu sebanyak 27 (81,8%) dan jumlah/volume transfusi 1 kantong sebanyak 33 (100%).
3. Gambaran transfusi darah PRC berbasis *patient safety* pada pasien hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta tahun 2024 pasien menerima komponen darah yang memenuhi karakteristik semua indikator komponen darah PRC yaitu 33 (100%).
4. Gambaran transfusi darah PRC berbasis *patient safety* pada pasien hemodialisa di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta tahun 2024 terbanyak memenuhi semua indikator *patient safety* yaitu 28 (84,8%)

B. Saran

1. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pelaksanaan transfusi darah PRC yang berfokus pada *patient safety* pada pasien hemodialisis. Penelitian ini bisa menjadi referensi topik lebih lanjut, dengan cara memodifikasi variabel-variabel lain dengan menambah

aspek yang relevan dan lebih detail. Hal ini dapat meningkatkan objektivitas dan variasi dalam penelitian selanjutnya.

2. Bagi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang implementasi transfusi darah PRC yang berfokus pada *patient safety* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Hal ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi untuk memastikan kecukupan dan ketepatan pemenuhan kebutuhan PRC pasien, khususnya di ruang Hemodialisa, sehingga dapat mencegah terjadinya kekurangan atau keterlambatan dalam pelayanan darah kepada pasien.

3. Bagi petugas Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta

Dapat menambah kewaspadaan petugas di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta agar terhindar dari kejadian yang tidak diinginkan seperti reaksi transfusi serta kesalahan lainnya yang dapat terjadi pada pasien hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.